

ABSTRAK

Salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing adalah kualitas. Hal ini berarti bahwa untuk menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan perlu melaksanakan program pengendalian kualitas dengan membentuk departemen pengendalian kualitas. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pengendalian kualitas ini merupakan biaya kualitas. Biaya kualitas dibagi menjadi empat kategori yaitu biaya pencegahan (*prevention costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*), biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas tentang objek penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Unit penelitian dilakukan pada perusahaan farmasi, PT. "X", yang berlokasi di Jl. Setiabudhi. Data penelitian dikumpulkan dari bulan Januari-Mei 2007. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Evaluasi peranan analisis biaya kualitas dalam kegiatan pengendalian kualitas untuk menekan biaya produksi dilakukan dengan membuat terlebih dahulu struktur biaya kualitas yang sebelumnya tidak dilakukan perusahaan, kemudian melakukan analisis biaya kualitas. Diagram pareto dan sebab akibat menjadi alat bantu untuk mengetahui penyebab kegagalan produksi yang sering dialami perusahaan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan pengendalian kualitas, mulai dari perencanaan kualitas, evaluasi pemasok, pemeliharaan mesin, hingga inspeksi dan pengujian ulang. Hanya saja perusahaan belum mengkategorikan biaya kualitas dan menganalisis biaya kualitas. Berdasar hasil struktur laporan biaya kualitas dan analisis biaya kualitas, sejauh ini perusahaan melakukan kegiatan pengendalian dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase total biaya kualitas terhadap total penjualan, hanya sebesar 1,12%. Perbaikan yang coba penulis lakukan berkaitan dengan program pelatihan karyawan. Program ini dilakukan karena pihak perusahaan mengatakan jaranganya melakukan pelatihan karyawan. Hasil perbaikan menunjukkan perubahan positif terhadap penurunan biaya kualitas, yang secara langsung menekan biaya produksi, namun nilainya tidak materialitas, turun sebesar 0,5%. Analisis biaya kualitas memberikan peranan yang baik dalam kegiatan pengendalian kualitas, jika dilakukan dengan baik, kegagalan internal dan eksternal dapat turun terus menerus.

Kata Kunci: *prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, external failure cost.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Hasil penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Biaya	12
2.1.1 Pengertian Biaya	12
2.1.2 Perbedaan Biaya dan Beban	13
2.1.3 Klasifikasi Biaya	14
2.2 Biaya Produksi	16
2.2.1 Pengertian Biaya Produksi	16
2.2.2 Unsur Biaya Produksi	16
2.2.2.1 Biaya Bahan Baku	16
2.2.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	16
2.2.2.3 Biaya Overhead Pabrik	16
2.3 Kualitas	17
2.3.1 Pengertian Kualitas	17
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas	18
2.3.3 Ukuran Kualitas	19

2.3.3.1	Ukuran Finansial atas Kualitas	21
2.3.3.2	Ukuran Nonfinansial atas Kualitas	22
2.4	Pengendalian Kualitas	22
2.4.1	Pengertian Pengendalian Kualitas	23
2.4.2	Tujuan Pengendalian Kualitas	24
2.4.3	Teknik dan Alat Pengendalian Kualitas	25
2.4.3.1	Teknik Pengendalian Kualitas	25
2.4.3.2	Alat Pengendalian Kualitas	26
2.4.3.2.1	Flowchart	27
2.4.3.2.2	Run Chart	27
2.4.3.2.3	Process Control Chart	28
2.4.3.2.4	Check Sheet	29
2.4.3.2.5	Pareto Diagram	30
2.4.3.2.6	Cause and Effect Diagram	31
2.4.3.2.7	Scatter Diagram	32
2.5	Biaya Kualitas	33
2.5.1	Pengertian Biaya Kualitas	33
2.5.2	Unsur Biaya Kualitas	34
2.5.3	Pengukuran Biaya Kualitas	36
2.5.4	Pelaporan Informasi Biaya Kualitas	39
2.5.5	Analisis Biaya Kualitas	41
2.5.6	Teknik Analisis Biaya Kualitas	42
2.5.6.1	Analisis Trend	42
2.5.6.2	Analisis Pareto	43
2.5.7	Manfaat Analisis Biaya Kualitas	43
2.5.8	Hubungan Antara Analisis Biaya Kualitas dengan Biaya Produksi	43
2.6	Pengertian Efisiensi	45

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	47
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	47
3.1.2 Variabel Dalam Penelitian	48
3.1.3 Teknik Pengolahan Data	49
3.2 Objek Penelitian	50
3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	50
3.2.2 Struktur Organisasi	51
3.2.3 <i>Job Description</i>	53
3.2.4 Produk yang Dihasilkan dan Pasar dari Produk	60
3.2.5 Proses Produksi	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Pengendalian Kualitas di PT. Otto	64
4.1.1.1 Kegiatan Pengendalian Kualitas di PT. "X"	64
4.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Kualitas	66
4.1.1.3 Penetapan Spesifikasi Kualitas	68
4.1.1.4 Jenis-jenis Produk Cacat dan Penyebabnya	70
4.1.1.5 Inspeksi dan Laporan Hasil Inspeksi	72
4.2 Pengumpulan Data dan Pembahasan	73
4.2.1 Biaya yang Berhubungan dengan Pengendalian Kualitas	76
4.2.1.1 Unsur Biaya Kualitas	77
4.2.1.2 Penggolongan Biaya Kualitas	80
4.2.2 Ukuran Nonfinansial Kualitas	81
4.2.3 Pengendalian Proses Produksi	82
4.2.3.1 Diagram Pareto	83
4.2.3.2 Diagram Sebab-Akibat	84
4.2.4 Perhitungan dan Analisis Biaya Kualitas	88
4.2.4.1 Perhitungan Biaya Kualitas	88
4.2.4.2 Analisis Biaya Kualitas	89

4.2.4.3 Analisis Perkiraan Biaya Kualitas Setelah Perbaikan ..	90
4.2.5 Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Check Sheet</i>	31
Tabel 2.2 Bentuk Umum Laporan Biaya Kualitas	40
Tabel 4.1 Hasil Inspeksi Bulan Januari-Mei 2007	74
Tabel 4.2 Ranking Jenis Kecacatan dan Persentase Tiap Produk	75
Tabel 4.3 Ranking Jenis Kecacatan dan Persentase Keseluruhan	75
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Kualitas Perusahaan	88
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Kualitas Perusahaan Setelah Program Perbaikan	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Run chart</i>	30
Gambar 2.2 <i>Process Control Chart</i>	31
Gambar 2.3 Diagram Pareto	32
Gambar 2.4 <i>Cause and Effect Diagram</i>	33
Gambar 2.5 <i>Scatter Diagram</i>	34
Gambar 2.6 Fungsi Rugi Mutu Taguchi	36
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	52
Gambar 3.2 Alur Proses Produksi	63
Gambar 4.1 Diagram Pareto	83
Gambar 4.2 Diagram Sebab-Akibat	87